

RINGKASAN

EKA HESTIANA. “Studi Kasus Hubungan Etika Penyuluh Dengan Kinerja Penyuluh Peternakan Pada Kelompok Peternak Kambing Lestari Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 15 Januari 2017 di Desa Banjar Sari Wetan, Banjar Sari Kulon dan Gandatapa. Penelitian dengan tujuan 1) Mengetahui etika penyuluh (perilaku penyuluh, kemampuan komunikasi dan kemandirian penyuluh) pada kelompok peternak kambing lestari di Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, 2) Mengetahui kinerja penyuluh (tanggung jawab, kedisiplinan dan etos kerja penyuluh) pada kelompok peternak kambing Lestari Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, 3) Menganalisis hubungan antara etika penyuluh (perilaku, kemampuan komunikasi dan kemandirian penyuluh) dengan kinerja penyuluh peternakan, (tanggung jawab, kedisiplinan dan etos kerja penyuluh) pada kelompok peternak kambing lestari di Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* yaitu meliputi desa Banjarsari wetan, Banjarsari Kulon, dan Gandatapa yang merupakan anggota dari kelompok peternak kambing lestari. Pengambilan jumlah responden dilakukan dengan menggunakan metode sensus dengan total dari jumlah responden 46 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh swadaya pada kelompok peternak kambing lestari di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas memiliki Etika penyuluh dalam ketegori tinggi atau baik terutama dilihat dari kemandirian penyuluh untuk berinisiatif dalam memecahkan masalah dan memiliki kinerja yang baik terutama dilihat dari etos kerja penyuluh yang selalu bekerja lebih cekatan. Terdapat korelasi yang sangat nyata antara etika penyuluh dan kinerja penyuluh yang terdapat pada variabel kemampuan komunikasi penyuluh dengan variabel kedisiplinan penyuluh dan etos kerja penyuluh.

SUMMARY

EKA HESTIANA *“Case Study Of Ethical Extension Relationship With Extension Worker Performance Farms In The Lestari Goat Breeder Group In Sumbang District Banyumas Regency”*. This research was conducted on Desember 15th until January 15th 2017 in the village Banjar Sari Wetan, Banjar Sari Kulon and Gandatapa. ”. The aims of the research were: 1) knowing the extension ethics (instructor behavior, extension communication skills and extension independent) on group breeders goat lestari in Sumbang District, Banyumas Regency, 2) knowing the extension performance (extension responsible, extension discipline and extension work ethic) on group breeders goat lestari in Sumbang District, Banyumas Regency, 3) to analyze the correlation between relations extension ethics (extension behavior, extension communication skills and extension independent) with extension performance (extension responsible, extension discipline and extension work ethic on group breeders goat lestari in Sumbang District, Banyumas Regency).

The data collection used purposive sampling method that is Banjarsari wetan Village, Banjarsari kulon Village, and Gandatapa Village who is a member of a group of sustainable goat breeders. Capturing the number of respondents was conducted using the method with a total census of the number of respondents 46 people.

The results showed that swadaya extension on group breeders lestari goat in Sumbang District, Banyumas Regency extension ethics in highcategories or both and has a fairly good instructor performance especially seen from extension independent to take the initiative in solving the problem has a good performance especially seen from extension work ethic who always work more deftly. There is a very real correlation between extensionist ethics and extension worker performance namely variable of communication ability of extension agent with discipline variable and work ethic of extension worker.